

HUBUNGAN GAYA BELAJAR DAN KONSEP DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMK NEGERI 3 SOLOK SELATAN

Zikri

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Riau
Email: zikri@umri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa SMK Negeri 3 Solok Selatan yang bernilai di bawah rata-rata diangka 7.00. Adapun hipotesis awal penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan gaya belajar dan konsep diri siswa itu sendiri masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar hubungan gaya belajar dan konsep diri baik secara sendiri dan bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda serta pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Penelitian ini menguji 3 hipotesis (1) terdapat hubungan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. (2) terdapat hubungan konsep diri terhadap hasil belajar siswa (3) terdapat hubungan gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik total sampling yang berjumlah 40 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala likert yang dimodifikasi dan telah di uji kesahihan dan keandalannya untuk variabel bebas dan variabel terikat diperoleh dari dokumen sekolah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan taraf kepercayaan 95% pada alpha 0.05. Hasil analisis secara terpisah menunjukkan (1) gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,44%, (2) konsep diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 32,83% dan (3) gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,40%.

Kata kunci: Hasil Belajar, gaya belajar, dan konsep diri

ABSTRACT

This research was conducted by the lower score of learning outcomes of SMK Negeri 3 Solok Selatan's Students which average score 7.00. The lower average happened caused of learning style and self-concept of the students themselves. The aims of the study to show how much influence of learning styles and self-concepts in individually aspect and combine both of the aspects. it will be applied in measuring instruments subject at Automotive Engineering at SMK Negeri 3 Solok Selatan in X grade. The research types are a quantitative study using a descriptive correlational method that is research that aims to determine the level of relationship between different variables and variables X to Y variables. This study discusses 3 hypotheses, (1) relating to learning styles to student learning outcomes, (2) there is a relationship of self-concept to student learning outcomes, (3) there is a relationship of learning styles and concepts together with student learning outcomes in subjects in class X Automotive Engineering at SMK Negeri 3 Solok Selatan. The research sample was taken with a total sampling technique taken by 40 students. Data was collected through a Likert scale questionnaire that was modified and tested for validity and credibility for the independent variables and variables obtained from school documents. The analysis technique used in this study is regression with a 95% confidence level at alpha 0.05. Separate analysis results show (1) Learning style contributes to student learning outcomes by 53.44%, (2) Self-concept contributes to student learning outcomes by 32.83% and (3) Learning style and self-concept together the same contribution to student learning outcomes by 65.40%.

Keywords : Learning Outcomes, Learning Styles and Self Concepts

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lembaga pendidikan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut [1] Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Maka dari itu, program pembelajaran siswa SMK mempunyai beberapa kekhususan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya. Kekhususan ini diharapkan memberi peluang tumbuhnya potensi siswa untuk mandiri dan bertanggungjawab dalam mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lapangan kerja dengan tetap mengikuti standar yang ditetapkan secara nasional.

Adanya penetapan standar kompetensi siswa SMK menurut surat dari Dirjendidasmen No. 1321/C4/MN/2004 tentang standar ketuntasan belajar minimal (SKMB) atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) kurikulum 2004 maka sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing, sehingga sekolah-sekolah pada umumnya menetapkan standar ketuntasan belajar dengan nilai 7,00 untuk semua mata pelajaran. Hal ini diterapkan dengan tujuan siswa SMK mampu untuk mencapai hasil pembelajaran yang telah ditargetkan untuk masing-masing mata pelajaran sesuai dengan jurusan, bakat dan minat yang telah dipilih oleh siswa SMK dari awal. Menurut [2] hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan simbol. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa antara lain orang tua, guru, kurikulum, sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMKN 3 Solok Selatan pada sesi wawancara dengan wakil ketua kurikulum SMKN 3 Solok Selatan, peneliti mendapatkan data awal hasil belajar siswa semester ganjil tahun ajaran 2009/2010 pada mata pelajaran ini didapatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan belum memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mata pelajaran alat ukur masih banyak yang belum mencapai nilai yang diinginkan yaitu rata-rata 7,00. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa mata pelajaran alat ukur semester ganjil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Persentase Nilai Sumatif Siswa Kelas X Teknik Otomotif Mata Pelajaran Alat Ukur di SMKN 3 Solok Selatan

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai <7	Persentase Nilai >7
X TO 1	22 Orang	63,64 %	36,36 %
X TO 2	21 Orang	66,67 %	33,33 %

(Sumber: Waka Kurikulum SMKN 3 Solok Selatan)

Berdasarkan diskusi dengan guru kelas mata pelajaran alat ukur kelas X SMKN Solok Selatan, sesuai dengan data yang diperoleh di atas, adanya permasalahan siswa SMK yang belum mampu mencapai standar hasil belajar yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan oleh gaya belajar siswa dalam menerima materi pelajaran alat ukur yang tidak mendukung, dan konsep diri yang tidak baik sehingga siswa kurang mampu menerima dan mengolah materi yang diberikan guru kepada siswa. Berdasarkan pengamatan tersebut dua faktor yaitu konsep diri dan gaya belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. menurut [3] Makin tinggi konsep diri untuk belajar maka makin besar pula kemungkinan untuk menguasai dan memperoleh hasil belajar yang baik. Siswa yang mempunyai konsep diri yang tinggi akan menggunakan segala potensi dan kemampuannya seoptimal mungkin dengan jalan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, mengadakan hubungan baik dengan teman sekelasnya yang dapat mempengaruhi kegiatan belajarnya. Sedangkan siswa yang memiliki konsep diri yang rendah tidak akan menggunakan potensi dan kemampuannya dengan optimal karena mereka tidak memahami segala potensinya sehingga menimbulkan sifat menganggu

teman, memperolok-olokkan guru dan dengan sengaja mencari perhatian yang dapat menyebabkan proses belajar mengajar terganggu.

Faktor penting lainnya yaitu [4] gaya belajar merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan seseorang dalam belajar. Hal yang sama juga diungkapkan oleh [5] Gaya belajar merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Gaya belajar juga merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Peserta didik pada umumnya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang gaya belajarnya visual, auditorial, ataupun kinestetik. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa SMK Negeri 3 Solok Selatan terkait dengan belum mampunya siswa dalam mencapai hasil belajar yang telah ditetapkan serta masih rendahnya faktor konsep diri dan gaya belajar siswa dalam menyerap mata pelajaran. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Hubungan Gaya Belajar dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Alat Ukur Kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Solok Selatan”.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1) Besarnya hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif (2) Besarnya hubungan konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur (3) Besarnya hubungan gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan. Didapatkannya tujuan penelitian tersebut diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat positif bagi dunia pendidikan baik bagi siswa dalam memperbaiki konsep diri dan gaya belajar yang memiliki peran penting untuk keberhasilan mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan serta bagi guru pengampu mata pelajaran, akan mempermudah meningkatkan kompetensi siswa SMK dengan diketahuinya konsep diri dan gaya belajar siswa SMK. Segingga akan terjalin kerjasama yang baik dalam proses belajar mengajar yang nantinya akan menghasilkan lulusan siswa SMK yang kompeten di bidangnya.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya belajar dan konsep diri sebagai variabel bebas (X1 dan X2) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas X jurusan Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan tahun ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ada dua macam, yaitu berbentuk format dokumenter digunakan untuk hasil belajar mata pelajaran alat ukur dan kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data tentang gaya belajar dan konsep diri yang diisi oleh siswa yang bersangkutan. Angket ini terdiri dari indikator-indikator pada setiap variabelnya. Adapun indikator untuk kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Pengumpulan data dalam penelitian didapatkan dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden berupa informasi yang didapat dari penyebaran angket serta data sekunder diperoleh dari nilai mid semester siswa kelas X semester ganjil pada mata pelajaran alat ukur di SMKN 3 Solok Selatan TA. 2010/2011 yang menjadi sampel pada penelitian ini.

Tabel 2. Indikator Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No. Butir	No. Butir T. Valid
Gaya Belajar (X1)	a. visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat)	15	1 - 15	
	b. auditorial(belajar melalui apa yang mereka dengar)	15	16 - 30	9, 30
Konsep Diri (X2)	a. Konsep diri yang berkaitan dengan keadaan fisik	6	1 - 6	
	b. Konsep diri yang berkaitan dengan hubungan sosial	8	7 - 14	
	c. Konsep diri yang berkaitan dengan emosional	8	15 - 22	16, 27

d. Konsep diri yang berkaitan dengan kemampuan akademik	8	23 - 30
---	---	---------

Angket yang digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan skala *likert* yang dimodifikasi. Uji coba instrumen dilakukan untuk memeriksa realibilitas dan validitas item angket serta kekurangan yang ada pada angket. Adapun penentuan validitas butir setiap item dalam indikatornya dilakukan dengan rumus korelasi *product moment* [6] sebagai berikut :

$$r_{x,y} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Setelah dilakukannya uji validitas, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji realibilitas instrumen untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen setelah diuji coba. Pengujian realibilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien reabilitas *alfa cronbach* yang dikemukakan oleh [7] Sebagai berikut :

$$r_1 = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \quad (2)$$

Keterangan:

- r_1 = Koefisien reabilitas instrumen
- k = Banyaknya Item
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
- σ_t^2 = Jumlah varian total

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif dengan melakukan koefisien korelasi pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengujian persyaratan analisis yaitu: pengujian Normalitas, pengujian Homogenitas, pengujian Linearitas, dan pengujian Multikoleniaritas. Sementara pada analisis pengujian hipotesis, tahapan yang dilakukan adalah analisa koefisiensi korelasi, analisa keberartian koefisiensi korelasi, dan koefisien determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian dibahas dan dipaparkan data yang terkumpul meliputi: (a) deskripsi data variabel bebas yaitu gaya belajar, konsep diri dan variabel terikat yaitu hasil belajar; (b) pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji multikoleniaritas; (c) pengujian hipotesis.

1.1. Deskripsi Data

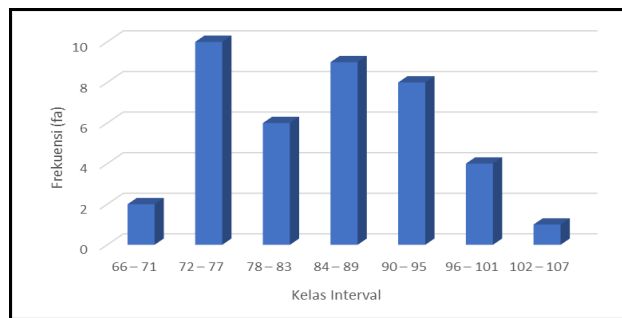
Data penelitian ini meliputi tiga variabel yaitu gaya belajar (X1), dan konsep diri (X2) dan hasil belajar (Y). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap data, seluruh data yang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, simpangan baku, nilai tengah, angka yang sering muncul, dan skor total.

Tabel 3. Perhitungan Statistik Dasar

	Gaya Belajar	Konsep Diri	Hasil Belajar
N	40	40	40
Mean (Rata-rata)	84,55	86,1	65,8
Median (Nilai Tengah)	84,8	84,9	64,1
Modus (Sering Muncul)	75,5	81,83	61,58
Standar Deviasi	9,25	6,20	6,86
Varian	85,64	38,4	47,09
Rentang	36	26	25
Minimum	66	75	55
Maksimum	102	101	80
Jumlah	3365	3462	2629

1.1.a Gaya Belajar (X1)

Berdasarkan variabel gaya belajar (X1) didapat rata-rata (*mean*) sebesar 84,55, skor tengah (*median*) 84,80, skor yang banyak muncul (*mode*) 75,50, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 9,25, range 36 dan varian 85,64.

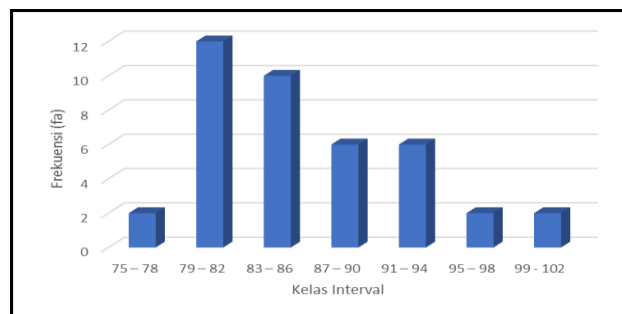


Gambar 1. Grafik Skor Gaya Belajar

Dari data yang diperoleh rata-rata tingkat pencapaian skor gaya belajar sebesar 75,12% dan masuk kedalam kategori sedang, hal tersebut sesuai dengan pendapat [8] bahwa kategori sedang berada antara 70-79%. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan memiliki gaya belajar yang sedang.

1.1.b Konsep Diri (X2)

Berdasarkan variabel konsep diri (X2) didapat rata-rata (*mean*) sebesar 86,10, skor tengah (*median*) 84,90, skor yang banyak muncul (*mode*) 81,83 dan simpangan baku (*standar deviasi*) 6,20, varian 38,4 dan range 26.

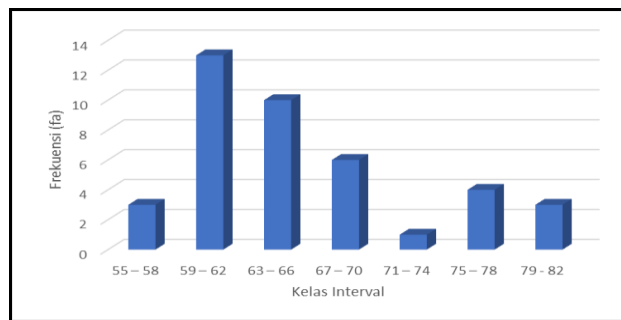


Gambar 2. Grafik Skor Konsep Diri

Dari data yang diperoleh rata-rata tingkat pencapaian skor konsep diri sebesar 76,87% dan termasuk kedalam kategori sedang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan memiliki konsep diri yang sedang.

1.1.c Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan variabel hasil belajar (Y) didapat rata-rata (*mean*) sebesar 65,80, skor tengah (*median*) 64,10, skor yang banyak muncul (*mode*) 65,58, dan simpangan baku (*standar deviasi*) 6,86, varian 47,09 dan range 25.



Gambar 3. Grafik Skor Hasil belajar

Dari data yang diperoleh rata-rata tingkat pencapaian nilai hasil belajar siswa sebesar 65,80 % dan masuk kedalam kategori kurang. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan kebanyakan memiliki nilai kurang.

1.2 Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi.

1.2.a Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

No.	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1.	Gaya Belajar (X1)	0,1289	0,14	Normal
2.	Konsep diri (X2)	0,1319	0,14	Normal

Tabel 4. memperlihatkan bahwa masing-masing nilai antara variable X1 dan X2 menunjukkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, dimana L_{tabel} sebesar 0,14 sedangkan signifikansi α yang dianut adalah $> \alpha$ 0,05 (5%).

Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas, dapat dinyatakan bahwa data dari variabel X1 dan X2 dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

1.2.b Uji Homogenitas Data

Data sampel homogen jika nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Hasil rangkuman uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Uji Homogenitas

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
X1-Y	10,658	31,14	Homogen
X2-Y	11,444	27,59	Homogen

Tabel 5. memperlihatkan bahwa $X1-Y$ $X^2_{hitung} = 10,658 < X^2_{tabel} = 31,14$ begitu juga dengan $X2-Y$ $X^2_{hitung} = 11,444 < X^2_{tabel} = 27,59$ pada tingkat signifikansi 5 %. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

1.2.c Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel gaya belajar dan konsep diri cenderung membentuk distribusi linear terhadap variabel hasil belajar. Sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikatnya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Perhitungan uji linearitas menggunakan uji F dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
X1-Y	1,375	2,15	Linear
X2-Y	1,122	2,13	Linear

Tabel 6. memperlihatkan bahwa nilai F_{hitung} untuk X1-Y diperoleh 1,375 sedangkan F_{tabel} 2,15 dan untuk X2-Y F_{hitung} diperoleh 1,122 sedangkan F_{tabel} 2,13. Dari kedua variabel tersebut didapat nilai F_{hitung} < F_{tabel} dan dapat disimpulkan bahwa antara variabel-variabel terdapat hubungan yang linear.

1.2.d. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi tinggi diantara kedua variabel bebas. Jika terjadi korelasi tinggi, maka itu artinya terdapat masalah Multikoleniaritas. Yang dimaksud dengan uji multikoleniaritas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kasus multikoleniaritas antara sesama variabel bebas. Jika terdapat multikoleniaritas, maka salah satu variabel tersebut harus di eliminasi atau dikeluarkan dari persamaan. Suatu model regresi harus bebas dari masalah independensi apabila mempunyai angka *Variance Inflation Factor* (VIF) di sekitar angka 1 dan mempunyai *tolerance* mendekati 1. Untuk melihat apakah data terdapat problem independensi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Uji Multikoleniaritas

Variabel	Collinearity Statistik	
	Toleransi	VIF
X1	0,896	1,116
X2	0,896	1,116

Tabel 7. memperlihatkan koefisien untuk kedua variabel bebas angka VIF nya berada di sekitar 1 yaitu 1,116 dan toleransinya juga berada disekitar 1 yaitu 0,896. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah independensi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara sesama variabel tidak terjadi hubungan yang kuat antara satu dengan yang lain.

1.3 Uji Hipotesis

1.3.a Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama adalah terdapat kontribusi gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji keberartian kontribusi dengan uji t.

Berdasarkan hasil hipotesis sebelumnya maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Terdapat hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Diterima H₁: jika signifikansi < Alpha 0,05

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.731\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.534)^2}} = 5,332
 \end{aligned}
 \tag{3}$$

Dari hasil analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 5,332 yang artinya H₀ ditolak dan H₁ diterima karena nilai t_{hitung} > t_{tabel}. Dimana diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024. Jadi Terdapat kontribusi antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan.

Besarnya kontribusi antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa adalah (0,731)² x 100% = 53,44%. Jadi gaya belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 53,44%

1.3.b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah terdapat kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji keberartian kontribusi dengan uji t.

Berdasarkan hasil hipotesis sebelumnya maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Terdapat hubungan dari konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Diterima H_1 : jika Signifikansi < α 0,05

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (4)$$
$$= \frac{0.573\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-(0.328)^2}} = 3,737$$

Dari analisis diperoleh t hitung sebesar 3,737 yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana diperoleh t_{tabel} sebesar 2,024. Jadi terdapat kontribusi konsep diri terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan.

Besarnya kontribusi antara konsep diri terhadap hasil belajar siswa adalah $(0,573)^2 \times 100\% = 32,83\%$. Jadi konsep diri berkontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 32,83%.

1.3.c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga adalah terdapat kontribusi gaya belajar dan konsep secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan. Hipotesis ini diuji dengan menggunakan uji F untuk menentukan terdapatnya kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil hipotesis sebelumnya maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

H_1 = Terdapat hubungan gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan

Dasar pengambilan keputusan adalah:

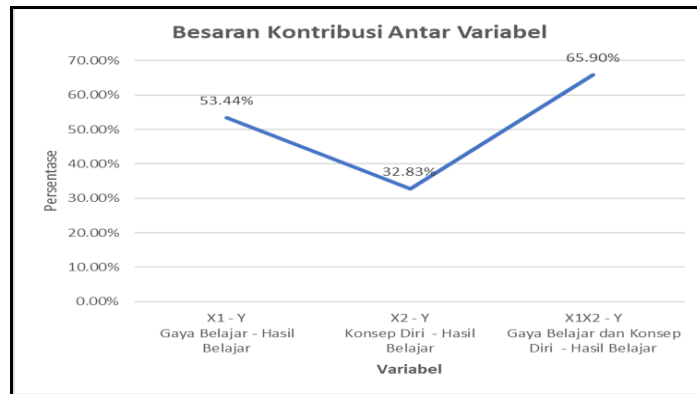
Diterima H_1 : Jika signifikansi < α 0.05

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (5)$$
$$F = \frac{0,659 / 2}{(1 - 0,659) / (40 - 2 - 1)} = 36,55$$

Dari hasil analisis diperoleh F_{hitung} sebesar 36.55 sedangkan berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,10$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi antara gaya belajar dan konsep diri secara bersama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif di SMKN 3 Solok Selatan.

Besarnya kontribusi gaya belajar dan konsep diri secara bersama terhadap hasil belajar siswa adalah $(0,812)^2 \times 100\% = 65,90\%$. Jadi terdapat kontribusi gaya belajar dan konsep diri secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa sebesar 65,90%.

B. Pembahasan



Gambar 4. Besaran Kontribusi Antar Variabel

Gambar 4. di atas menunjukkan hubungan dari masing-masing variabel, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, berikut pembahasannya:

a. Hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa gaya belajar dan konsep diri berpengaruh terhadap hasil belajar baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Namun bila dilihat dari kontribusi masing-masing terhadap hasil belajar, maka gaya belajar memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar sebesar 53,44% dibandingkan dengan konsep diri.

b. Hubungan konsep diri terhadap hasil belajar siswa

Dalam diri seorang siswa juga dibutuhkan konsep diri yang baik. Disini konsep diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 32,83%. Dengan gaya belajar yang baik dan didukung oleh konsep diri yang baik pula, maka siswa dapat memaksimalkan kemampuannya sehingga berdampak terhadap hasil belajar yang memuaskan.

c. Hubungan gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa

Kontribusi dari gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama diperoleh sebesar 65,90%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jika siswa menerapkan gaya belajar yang tepat serta konsep diri yang baik maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Gaya belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur sebesar 53,44%. Hal ini berarti bahwa apabila gaya belajar siswa baik, maka hasil belajarnya cenderung baik. (2) Konsep diri memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran alat ukur sebesar 32,83%. Hal ini berarti jika konsep diri siswa positif maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa juga akan baik pula. (3) Gaya belajar dan konsep diri secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran alat ukur sebesar 65,90%. Hal ini berarti bahwa jika kedua faktor ini ditingkatkan maka akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk lebih mendapatkan hasil belajar yang lebih baik, tidak cukup hanya dengan gaya belajar dan konsep diri saja, karena masih banyak faktor lain yang berkontribusi terhadap hasil belajar. Untuk itu, adapun saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sehubungan dengan gaya belajar dan konsep diri siswa terhadap mata pelajaran alat ukur kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 3 Solok Selatan yaitu perlunya memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, karena diduga masih banyak faktor-faktor lain yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang belum terungkap dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Edi Srwo, dkk. 2017. *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Wilayah Surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan (JIPTEK). Vol. X (1), 22-30.
- [2] Dimiyanti & Mudjiono. (1994). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- [3] Burns, R.B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku* (Terjemahan) Jakarta: Arcan.
- [4] Setiawan Anto Indra, dkk. 2015. *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Studi Korelasional Pada Siswa Kelas VI SDN Mulyasari Bogor*. Jurnal Teknologi pendidikan Vol. 4 (2), 30-42.
- [5] Ibnu R. Khoeron, dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1 (2), 291-297.
- [6] Riduwan. (2004). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8] Subaryana. 2015. *Konsep Diri dan Prestasi Belajar*. Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. Vol. 7 (2), 21–30.